

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh independensi dan professional auditor terhadap kualitas audit. Dimana dengan diperoleh jumlah responden sebanyak 100 orang baik yang berprofesi sebagai junior auditor, senior auditor, auditor, partner, maupun managing atau pimpinan partner yang bekerja di 18 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Jakarta Timur dan terdaftar berdasarkan data yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2017. Berdasarkan pada data yang diperoleh dan hasil yang telah dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Independensi menghasilkan tingkat signifikan sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) dan dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $3,925 > 1,9847$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan yaitu antara independensi dengan kualitas audit, dan hipotesis yang menyatakan dari hasil uji t tersebut bahwa “independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit” pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Wilayah Jakarta Timur.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa telah diperoleh dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,082 > t_{tabel} 1,9847$ dari uji t yang dilakukan untuk variabel independensi dan menghasilkan tingkat signifikan sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima atau H_{o1} ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan yaitu antara independensi dengan kualitas audit, dan hipotesis yang menyatakan dari hasil uji t tersebut bahwa “professional auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit” pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur.

3. Secara simultan variabel independensi dan professional auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sebagaimana dapat dilihat dan diketahui hasil uji f yang dihasilkan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 dan dengan perbandingan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang dihasilkan sebesar $175,98 > 3,09$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti variabel Independensi dan Profesionalisme Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa variabel independensi dan professional auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneltiai bagi manajerial dapat dikembangkan berdasarkan hasil tersebut.

1. Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk bebas dari pengaruh pihak lain atau keberpihakan dan sikap independensi merupakan sikap mental yang harus di junjung tinggi seorang auditor professional di kantor akuntan publik. Sehingga berimbang terhadap kualitas audit serta opini yang diberikan oleh partner kantor akuntan publik dapat dipertanggung jawabkan.
2. Auditor professional di kantor akuntan publik harus mematuhi serta menjunjung tinggi selalu sikap kehati-hatian serta sikap yang cermat didalam melakukan pemeriksaan sebagai seorang auditor professional yang handal. Dengan ketelitian dan kehati-hatian tersebut maka, dalam pembuatan kertas kerja audit akan semakin handal untuk mengumpulkan bahan bukti audit yang cukup dan dapat menyusun laporan audit dengan lengkap sehingga berimbang terhadap kualitas audit yang memadai.
3. Professional auditor merupakan hal utama dalam memberikan kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap suatu pekerjaan yang menyangkut tentang mengaudit pihak yang diaudit (*auditee*). Auditor tersebut juga harus bisa meningkatkan

professional yang telah dimiliki dengan menambahkan pengalaman kerjanya atau meningkatkan kompetensi dengan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan audit atau auditor seperti mengikuti seminar dan pelatihan yang banyak diadakan baik oleh IAPI, IAF, Kementerian Keuangan, maupun lembaga lainnya.

4. Variabel independensi dalam penelitian ini juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Timur. Sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auditor dapat membuat auditor tersebut lebih bebas dalam menyampaikan dan mengungkapkan kejadian apa saja yang terjadi saat melakukan pengauditan, dengan hal tersebut auditor dapat menilai suatu fakta yang sebenarnya dengan objektif dan juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan yang masyarakat akan kinerja yang telah dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan pengauditan kepada pihak yang diaudit (*auditee*).
5. Kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor seharusnya sebelum mencapai hasil akhir dan menyampaikan hasil auditnya ada baiknya untuk selalu dilakukan *review* ulang secara berjenjang untuk meyakinkan kepada pihak *auditee* akan hasil yang telah diberikan dan sudah sesuai dengan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada perusahaan yang telah dilakukan proses audit.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada taraf pembatasan terhadap pemilihan responden dalam menjawab kuesioner yang akan diberikan terhadap responden.